

LAMPIRAN 1
LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN
STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT ANTIPIRETIK DI
MASYARAKAT DESA SUNDAWENANG KECAMATAN SALAWU
KABUPATEN TASIKMALAYA

A. Identitas responden

Nama responden :
Umur :
Jenis kelamin :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :

B. Pedoman wawancara

Pewawancara : Ega Kastiwi
Tempat wawancara :
Waktu wawancara :

Setelah mendapatkan pemberitahuan yang cukup jelas, dengan ini menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA untuk menjadi responden penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun

Tasikmalaya,..... 2021

Responden

(nama dan tanda tangan)

LAMPIRAN 2
KUISIONER PENELITIAN
STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT ANTIPIRETIK DI
MASYARAKAT DESA SUNDAWENANG KECAMATAN SALAWU
KABUPATEN TASIKMALAYA

1. Antipiretik adalah obat penurun panas
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Obat tradisional adalah ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan dan digunakan untuk pengobatan
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Kembang sepatu dapat digunakan untuk obat penurun panas
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Semua tanaman obat penurun panas diolah dengan cara di keringkan terlebih dahulu
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Semua tanaman obat penurun panas digunakan dengan cara diminum
 - a. Benar
 - b. Salah
6. Semua tanaman obat penurun panas memiliki efek yang lama terhadap tubuh
 - a. Benar
 - b. Salah
7. Cara penyajian semua tanaman obat penurun panas dengan cara direbus
 - a. Benar
 - b. Salah

8. Semua tanaman obat penurun panas memiliki efek samping
 - a. Benar
 - b. Salah

9. Obat tradisional dapat digunakan untuk pengobatan mandiri
 - a. Benar
 - b. Salah

10. Semua obat tradisional dapat diminum setiap hari
 - a. Benar
 - b. Salah

LAMPIRAN 3
PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT ANTIPIRETIK DI
MASYARAKAT DESA SUNDAWENANG KECAMATAN SALAWU
KABUPATEN TASIKMALAYA

No	Pertanyaan
1.	Tumbuhan apa saja yang digunakan untuk pengobatan antipiretik? Hasil wawancara :
2.	Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan untuk pengobatan antipiretik? Hasil wawancara :
3.	Diolah menjadi seperti apa tumbuhan obat antipiretik? Hasil wawancara :
4.	Seberapa sering menggunakan tumbuhan untuk dijadikan obat antipiretik? Hasil wawancara :
5.	Bagaimana cara pengolahan tumbuhan untuk dijadikan obat antipiretik? Hasil wawancara :
6.	Bagaimana cara penyajian tumbuhan untuk dijadikan obat antipiretik? Hasil wawancara :
7.	Bagaimana cara penggunaan tumbuhan untuk dijadikan obat antipiretik? Hasil wawancara :
8.	Sejak kapan menggunakan tumbuhan tersebut sebagai bahan obat antipiretik? Hasil penelitian :
9.	Berapa dosis yang digunakan? Hasil wawancara :
10.	Berapa banyak bagian tumbuhan yang digunakan untuk dijadikan obat antipiretik? Hasil wawancara :
11.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai efek terapi? Hasil wawancara :
12.	Mengapa memanfaatkan tumbuhan tersebut sebagai bahan obat antipiretik? Hasil wawancara :

LAMPIRAN 4
SURAT IZIN PENELITIAN

		PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK JALAN PEMUDA NOMOR 1 TELEPON (0265) 336438 FAKSIMILE (0265) 336438 WEBSITE : WWW.KESBANG.TASIKMALAYA.go.id email : kesbang@tasikmalayakab.go.id TASIKMALAYA – Kode Pos 46113	
		Tasikmalaya, 09 November 2021	
Nomor	: B/070 /745/ Wasda	Kepada :	
Sifat	: Biasa	Yth.	1. Camat Salawu
Lampiran	: -		2. Kepala Desa Sundawenang
Hal	: <u>Pemberitahuan Penelitian</u>		Kabupaten Tasikmalaya
		di-	
		Tempat	
I Membaca	: Surat dari Ketua STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya Nomor: 0115/E-SIP/STIKes/XI/2021 Tanggal: 03 November 2021 perihal tersebut di atas.		
Mengingat	: 1 Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah;		
	: 2 Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.		
	: 3 Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor. 102 Tahun 2009 Tentang Tugas dan Fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik ;		
Memberitahukan bahwa :			
Nama	: Ega Kastiwi		
Pekerjaan	: Mahasiswi NPM/NIM: 31118154 Jurusan: Farmasi		
Alamat	: Kp. Cibuleud Rt/Rw 010/003 Desa Sindangwenang Kec. Salawu		
Maksud / Tujuan	: Untuk Ijin Penelitian Skripsi		
Lamanya	: 3 (tiga) Bulan (Januari s/d Maret) 2021		
Banyaknya Peserta	: 1 (satu) Orang		
Tema/Judul	: " Study Etnobotani Tumbuhan Sebagai Pengobatan Tardisional di Desa Sundawenang Kecamatan Salawu. "		
Penanggung Jawab	: Hj. Enok Nurliawati, S.Kp., M.Kep		
KETENTUAN – KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :			
1. Kegiatan tersebut tidak mengganggu keamanan dan ketertiban sosial politik;			
2. Mentaati segala peraturan dan Perundang – undangan yang berlaku;			
3. Menjaga tata tertib dan menghindari pernyataan baik lisan maupun tulisan yang sifatnya dapat mengganggu, menyinggung dan menghina Bangsa, Negara maupun Agama;			
4. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah / Instansi yang di kunjungi.			
5. Diakhir penelitian agar dilaporkan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik;			
6. Penyimpangan dari ketentuan tersebut di atas izinnnya akan dicabut kembali dan atau dinyatakan batal.			
a.n KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK KABUPATEN TASIKMALAYA Kasi Wasda			
			
PIPING NOVIATI, S.IP, MM Penata III/c NIP. 19851118 201101 2 002			
Tembusan:			
1.	Yth. Bupati Tasikmalaya;		
	Melalui Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya;		
2.	Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Tasikmalaya;		
3.	Yth. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;		
4.	Yth. Ketua STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya;		
5.	Yth. Yang Bersangkutan;		



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA
DINAS KESEHATAN DAN PENGENDALIAN PENDUDUK

Kawasan Komplek Perkantoran Setda Kabupaten Tasikmalaya
 Jl. Sukapura Desa Sukaasih Telp/Fax (0265) 2553153
 Email : dinkespp@tasikmalayakab.go.id
 Singaparna - 46415

Singaparna, 09 November 2021

Nomor : BI 8986 IKP.03.03.01/DKPP/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian Awal

Kepada :
 Yth.
 Kepala Desa Sundawenang
 Kepala UPTD Puskesmas Salawu
 di -
 TEMPAT.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sehubungan Surat dari STIKes BTH Tasikmalya Nomor : 0116/E-SI/STIKes/XI/2021 tanggal 03 November 2021 perihal Permohonan Izin Penjajakan Data Awal untuk penelitian bagi Mahasiswa/i.

Berkenaan hal tersebut diatas agar Bapak/Ibu dapat memfasilitasi dan memberikan izin untuk kegiatan tersebut, kepada nama yang tercantum dibawah ini :

No.	Nama	NIM	Tempat Tujuan	Judul
1.	Ega Kastiwi	31118154	Desa Sundawenang Kecamatan Salawu	Etnobotani Tumbuhan Sebagai Pengobatan Tradisional di Desa Sundawenang Kecamatan Salawu

Demikian surat rekomendasi ini dibuat agar di pergunakan dengan penuh tanggung jawab.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



dr. H. HERU SUHARTO, MM.Kes
 Pembina Tk.I
 NIP. 19670209 200012 1 001

Tembusan :
 1. Arsip

LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN

Ciedung D2•212, Tf. Rnya Biindung Surnediing Km 2 I
Jntinangor Telp. 022-7T964 I* emiñl: ph'anerogamne R
vahoo cum

No.11fHBi8&'2022

herbarium Jntin'ango'r, Lnb'orniorium Tnki'onomi Tumb'uhan, Juiux'an Biologi FMIPA

NIM 31118154
Instansi : Universitn's Bakti Turin
flusada. Telah melakuican idenbfiknsi tumhuhnn,
dengnn No. KofeYai: Tanggaf Koleksi : 01 Juni
2022

Hasil Identifikasi:

Nama Ilmiah : *Hibiscus rosa-sinensis L.*
Sinonim : Hibizrizi fiom'anux D'C.
Naznn Lokal : Daun Kemfiang sepatu

Divisi Magnoliophyta
Clsss Magnoliopsida

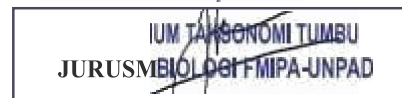
Referenxi:

BncLer, C. A. an'd Bnkkuizen v/d Brink R. E Jr. 1963. *Flora of Java*. Y/otier•Nciordfioff
NV.

Ciinquist, Aitbm. 198 t. Anfregrñied *System' ii/ £'fass cñion o/ f'owerin'g*
P/nrir. 'Columbia .Ltniveisity Pies's. 'New York
° ° * ! > **/rr uniaTwii f ifmñ,http://war'.tbep l itntflisLoeg/Qt i . i
/mord/kew• 1584B9.

Jatinangor, 03 Juni 2022.

Identifikator. |



Drs. Joko Kusmoro, M.P.
NIP. 19600801 199101 1 001

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS WAWANCARA

1. Frekuensi Sitasi Penggunaan Obat

No	Tanaman Obat	N	T	Frekuensi Sitasi (%)
1.	Kembang Sepatu	71	80	88,75 %
2.	Haneuleum	53	80	66,25 %
3.	Kangkung Bandung	52	80	65 %
4.	Cocor Bebek	38	80	47,5 %
5.	Kaca Piring	38	80	47,5 %
6.	Dadap	29	80	36,25 %
7.	Daun Durian	12	80	15 %
8.	Bawang Merah	12	80	15 %
9.	Katuk	11	80	13,75 %
10.	Leunca Hayam	8	80	10 %
11.	Cincau	8	80	10 %
12.	Kemangi	6	80	7,5 %
13.	Cengkeh	5	80	6,25 %
14.	Kencur	5	80	6,25 %
15.	Jawer Kotok	4	80	5 %
16.	Bawang Putih	4	80	5 %
17.	Kunyit	4	80	5 %
18.	Widara	4	80	5 %
19.	Bangle	4	80	5 %
20.	Pecah Beling	4	80	5 %
21.	Wortel	4	80	5 %
22.	Jarak	4	80	5 %
23.	Daun Pare	3	80	3,75 %
24.	Daun Alpukat	2	80	2,5 %
25.	Asem	2	80	2,5 %
26.	Hantap	1	80	1,25 %
27.	Daun Sirsak	1	80	1,25 %
28.	Singugu	1	80	1,25 %
29.	Daun Jambu Biji	1	80	1,25 %
30.	Jeruk	1	80	1,25 %
31.	Cabe	1	80	1,25 %

2. Famili Tanaman Obat

No	Famili	Jumlah	Persentase
1	Malvaceae	4	12.90%
2	Fabaceae	2	6.45%
3	Crassulaceae	1	3.23%
4	Acanthaceae	2	6.45%
5	Rubiaceae	1	3.23%
6	Lamiaceae	3	9.68%
7	Myrtaceae	2	6.45%
8	Alliaceae	1	3.23%
9	Zingiberaceae	3	9.68%
10	Amaryllidaceae	1	3.23%
11	Phyllanthaceae	1	3.23%
12	Cucurbitaceae	1	3.23%
13	Solanaceae	2	6.45%
14	Lauraceae	1	3.23%
15	Rhamnaceae	1	3.23%
16	Menispermaceae	1	3.23%
17	Annonaceae	1	3.23%
18	Apiaceae	1	3.23%
19	Rutaceae	1	3.23%
20	Euporbiaceae	1	3.23%

3. Bagian Tanaman yang Digunakan

No	Bagian tanaman	Jumlah	Persentase
1	Pucuk daun	17	53.13%
2	Daun	5	15.63%
3	Bunga	2	6.25%
4	Umbi	3	9.38%
5	Rimpang	3	9.38%
6	Buah	2	6.25%

4. Cara Pengolahan

No	Cara pengolahan	Jumlah	Persentase
1	Diperas	15	40.54%
2	Ditumbuk	8	21.62%
3	Direbus	6	16.22%
4	Direndam	1	2.70%
5	Dihaluskan	5	13.51%
6	Diparut	1	2.70%
7	Dikukus	1	2.70%

5. Cara Penggunaan Tumbuhan Obat

No	Cara penggunaan	Jumlah	Persentase
1	Diminum	24	64.86%
2	Ditempelkan	4	10.81%
3	Dioleskan	5	13.51%
4	Dilulur	3	8.11%
5	Dimakan	1	2.70%

6. RKI

Kategori tanaman	Nt	Nur	RKI
Kembang Sepatu	1	71	1
Haneuleum	1	53	1
Kangkung Bandung	1	52	1
Cocor Bebek	2	38	0,97
Kaca Piring	1	38	1
Dadap	1	29	1
Daun Durian	1	12	1
Bawang Merah	2	12	0,90
Katuk	1	11	1
Leunca Hayam	1	8	1
Cincau	1	8	1
Kemangi	1	6	1
Cengkeh	2	5	0,75
Kencur	1	5	1
Jawer Kotok	1	4	1
Bawang Putih	1	4	1
Kunyit	1	4	1
Widara	1	4	1
Bangle	1	4	1
Pecah Beling	1	4	1
Wortel	1	4	1
Jarak	2	4	0,66
Daun Pare	1	3	1
Daun Alpukat	1	2	1
Asem	2	2	0
Hantap	1	1	0
Daun Sirsak	1	1	0
Singugu	1	1	0
Daun Jambu Biji	1	1	0
Jeruk	1	1	0
Cabe	1	1	0

LAMPIRAN 6

BUKTI ILMIAH TUMBUHAN OBAT

No.	Nama Tumbuhan	Nama Spesies	Klaim Masyarakat	Bukti Ilmiah
1.	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Penurun panas	Penurunan suhu tubuh (Saiful Irwan Zubairi, 2014).
2.	Dadap serep	<i>Erythrina variegata</i> L.	Penurun panas	Antipiretik (Revisika, 2011)
3.	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> L.	Penurun panas Kejang / STEP	Antipiretik (Suwertasaya, 2013)
4.	Kangkung bandung	<i>Abelmoschus manihot</i>	Penurun panas	-
5.	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i> griff	Penurun panas	-
6.	Kacapiring	<i>Gardenia jasminoides</i>	Penurun panas	Antipiretik pada tikus putih jantan (Saputri 2016)
7.	Daun miana	<i>Coleus atropurpureus</i> (L) Benth.	Penurun panas	Menurunkan suhu tikus putih jantan galur wistar (<i>Rattus norvegicus</i>) (Benjamin, 2020)
8.	Cengkih	<i>Syzygium aromaticum</i> L.	Tipes Campak	Efek antibiotik terhadap pertumbuhan bakteri <i>Salmonella typhi</i> (Ristiansyah, 2018)
9.	Bawang Putih	<i>Allium sativum</i> L.	Tipes	Efek antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri <i>Salmonella typhi</i> (Pasaribu <i>et al.</i> , 2020)
10.	Kemangi	<i>Ocimum africanum</i> L.	Tipes	Aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri <i>Salmonella typhi</i> (Threenesia, M. Ricky, 2019)
11.	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Kejang/ STEP	-
12.	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	Campak	-

13.	Bawang merah	<i>Allium ascalonium</i> L.	Penurun panas Kejang / STEP	Efek antipiretik pada tikus putih galur Sprague-Dawley (Tuuk <i>et al.</i> , 2020)
14.	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Penurun panas	Antipiretik (Widyawati, 2017)
15.	Katuk	<i>Sauropus androgynous</i>	Penurun panas	Mengobati demam (Wiradimadja, 2006)
16.	Daun pare	<i>Momordica charantia</i>	Penurun panas	Efek antipiretik (Ermawati <i>et al.</i> , 2011)
17.	Daun ranti	<i>Solanum nigrum</i>	Penurun panas	Antipiretik (Chauhan, <i>et al.</i> , 2012)
18.	Daun alpukat	<i>Persea americana</i>	Penurun panas	Antipiretik (Dalihade, 2013).
19.	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>	Penurun panas	Aktivitas antipiretik terhadap mencit jantan (Fajaryanti & Melani, 2020)
20.	Bangle	<i>Zingiber cassumunar</i>	Penurun panas	Antipiretik (Mardianingrum <i>et al.</i> , 2019)
21.	Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Penurun panas Kejang / STEP	Mengatasi demam (Faradiba <i>et al.</i> , 2016)
22.	Cincau	<i>Cyclea barbata</i>	Penurun panas	Efek antipiretik pada tikus putih strain wistar (Fujiarti, 2016)
23.	Hantap	<i>Sterculia oblongata</i>	Penurun panas	-
24.	Keji beling	<i>Strobilanthes crispa</i>	Penurun panas	-
25.	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Penurun panas	Antipiretik (Viani dkk, 2016).
26.	Daun senggugu	<i>Rothea serrata</i>	Penurun panas	-
27.	Wortel	<i>Daucuscarota</i> L.	Demam tipes	Antipiretik pada mencit jantan putih galur Swiss Webster (Sundari, 2017)
28.	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L.	Demam tipes	Antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri <i>Salmonella typhi</i> (Nugroho <i>et al.</i> , 2022)


29.	Jeruk	<i>Citrus</i>	Demam tipes	Aktivitas antibakteri pada <i>Salmonella thypi</i> (Astuti <i>et al.</i> , 2021)
30.	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Penurun panas Campak	Antipiretik pada tikus putih jantan galur wistar (Angel <i>et al.</i> , 2020)
31.	Cabe	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Penurun panas	Antipiretik pada tikus (Inggrid <i>et al.</i> , 2018)

LAMPIRAN 7

TUMBUHAN OBAT DI DESA SUNDAWENANG KECAMATAN


SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA

<p>1. Kembang Sepatu Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Subdivisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledonae Ordo : Malvales Famili : Malvaceae Genus : Hibiscus Spesies : <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Daun kembang sepatu (<i>Hibiscus Rosa-Sinensis</i>) mengandung flavonoid dan zat lendir seperti β-sitosterol (sterol tumbuhan dan mempunyai struktur yang hampir sama dengan kolesterol), stigmasterol, asetat taraxeril dan tiga sebatiansaiklopropan yang bersifat surfaktan turut memberi kesan yang efektif dalam penurunan suhu tubuh yang tinggi (Saiful Irwan Zubairi, 2014).</p>	
<p>2. Kembang Sepatu Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Fabales Famili : Fabaceae Genus : <i>Erythrina</i> Spesies : <i>Erythrina lithosperma</i></p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Uji fitokimia dari berbagai bagian pada tanaman dadap serep dilaporkan memiliki kandungan saponin, flavonoida, polifenol, tannin, dan alkaloida, dimana kandungan zat-zat tersebutlah yang membuat tanaman Dadap Serep memiliki fungsi sebagai antimikroba, antiinflamasi, antipiretik, serta antimalaria. Kandungan Dadap serep yang memiliki efek antipiretik adalah alkaloid. Alkaloid berfungsi menghambat sintesa prostaglandin yang menghambat terjadinya demam. Cara kerja alkaloid ini menyerupai aktivitas obat antipiretik sintesis (Revisika, 2011).</p>	

<p>3. Cocor Bebek</p> <p>Kerajaan : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Saxifragales Famili : Crassulaceae Genus : Kalanchoe Spesies : <i>Kalanchoe pinnata</i> L.</p>	
---	--


Kandungan Kimia dan Khasiatnya


Senyawa kimia yang di duga memiliki efek antipiretik adalah flavonoid dan tanin yang dapat menghambat enzim siklooksigenase yang berperan dalam biosintesis prostaglandin sehingga demam terhambat (Suwertasaya, 2013).


<p>4. Kangkung Bandung</p> <p>Kingdom : Plantae Class : Eudicots Order : Malvales Family : Malvaceae Genus : <i>Abelmoschus</i> Medik Species : <i>Abelmoschus manihot</i> Linn</p>	
---	---


Kandungan Kimia dan Khasiatnya


Tanaman Gedi memiliki kandungan flavonoid, steroid dan tanin (Liu dkk, 2006). Tanaman ini mengandung quercetin-3-o-robinobiosid, hyperin, isoquercetin, gossipetin-8-o-glukuronid, dan myricetin (Liu et al., 2006). Bunganya mengandung quercetin-3-robinoside, quercetin-3'- glikosida, hyperin, myrecetin, antosianin, dan hyperoside. Hyperoside memiliki kemampuan antivirus, antinosiseptif, antiinflamasi, kardioprotektif, hepatoprotektif, dan efek protektif terhadap gastrimukosal (lapisan membran mukus pada lambung). Daun gedi juga telah diuji dapat mencegah ovariectomy-induced femoral ostopenia (kondisi densitas mineral tulang yang lebih rendah dari batas normal pada bagian sendi tungkai akibat operasi pengangkatan rahim/ovarium) (Lin-lin et al., 2007; Jain et al., 2009).


<p>5. Daun Ungu Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Lamiales Famili : Acanthaceae Genus : Graptophyllum Spesies : <i>Graptophyllum pictum</i> griff</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Hasil analisa senyawa fitokimia terhadap 5 aksesori handeuleum menunjukkan bahwa umumnya seluruh aksesori mengandung senyawa alkaloid, saponin, tanin, dan glikosida dengan notasi 4+ atau sangat kuat (Manoi F, 2011). Menurut Tukiran dkk, (2014), Khasiat handeulum (<i>Graptophyllum pictum</i> Griff L) disebabkan oleh adanya sejumlah senyawa aktif yang dikandungnya, antara lain alkaloid nontoksik, flavonoid, glikosida, steroid, saponin, tanin, kalsium oksalat, asam formiat, dan lemak. Kandungan flavonoid yang terdapat pada daun handeuleum memiliki berbagai macam bioaktivitas. Bioaktivitas yang ditunjukkan antara lain efek antipiretik, analgetik dan antiinflamasi.</p>	


<p>6. Kacapiring Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatopyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Rubiales Famili : Rubiaceae Genus : Gardenia Spesies : <i>Gardenia jasminoides</i> J.Ellis</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Tanaman kacapiring memiliki kandungan kimia pada daunnya, yaitu saponin, flavonoid, polifenol, dan minyak asiri (Dalimartha, 2007:31). Menurut Fatmawati, dkk (2003), hasil penapisan fitokimia menunjukkan bahwa daun mengandung flavonoid, saponin, tanin galat, dan steroid/triterpenoid. Dalam abu daun terdapat natrium, kalsium, kalium, magnesium, besi, tembaga, dan timbal. Daun kacapiring dapat digunakan untuk mengatasi demam, sesak napas, tekanan darah tinggi (hipertensi) dan sariawan (Dalimartha, 2007). Penelitian Saputri (2016) perasan daun kacapiring dapat menurunkan suhu tubuh tikus putih jantan.</p>	


<p>7. Daun Miana</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Lamiales Famili : Lamiaceae Genus : Coleus Spesies : <i>Coleus atropurpureus</i> (L) Benth.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Kandungan kimia daun miana berupa saponin, steroid, tanin, minyak atsiri, eugenol, senyawa polifenol, alkaloid, etil salisilat, kalsium oksalat, senyawa rosmarinic acid (RA), dan flavonoid (Ridwan, 2005). terdapat dalam tanaman miana sebesar 8,59 µgQE/mg ekstrak (Anita <i>et al.</i>, 2018). Daun miana dapat memberikan efek antipiretik dan menurunkan suhu tikus putih jantan galur wistar (<i>Rattus norvegicus</i>) (Benjamin, 2020).</p>	


<p>8. Cengkeh</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledoneae Subkelas : Rosidae Ordo : Myrtales Famili : Myrtaceae Genus : Syzygium Spesies : <i>Syzygium aromaticum</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Tanaman cengkeh mengandung rendemen minyak atsiri dengan jumlah cukup besar, baik dalam bunga (10–20%), tangkai (5–10%) maupun daun (1–4%) (Nurdjannah, 2007). Kandungan minyak atsiri bunga cengkeh didominasi oleh eugenol dengan komposisi eugenol (81,20%), trans-β-kariofilen (3,92%), α-humulene (0,45%), eugenol asetat (12,43%), kariofilen oksida (0,25%) dan trimetoksi asetofenon (0,53%) (Prianto, dkk. 2013). Daun cengkeh dengan konsentrasi 10%, 15%, 20% dan 25% memiliki efek antibiotik terhadap pertumbuhan bakteri <i>Salmonella typhi</i> penyebab tipes (Ristiansyah, 2018)</p>	


<p>9. Bawang Putih</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Monocotyledonae Subkelas : Liliidae Ordo : Liliales Famili : Liliaceae Genus : Allium Spesies : <i>Allium sativum</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Bawang putih memiliki kandungan 65% air, 28% karbohidrat (terutama fruktosa), 2,3% bahan organosulfur (terutama allinase dan ajoene), 2% protein 1,2 % asam amino bebas (terutama arginin). Efek farmakologi pada bawang putih berasal dari allicin dan turunannya yaitu diallyl disulfide (DADS), diallyl sulfide (DAS), diallyl trisulfide (DTS) dan sulfur dioxide. Allicin dalam bentuk aktifnya berperan sebagai antibiotik serta antidiabetik di dalam tubuh manusia sedangkan Ajoene berperan sebagai anti koagulan di dalam darah (Meyers, 2006).</p> <p>Manfaat bawang putih dapat digunakan sebagai pengobatan untuk hipertensi, hiperkolesterolemia, diabetes, rheumatoid arthritis, demam atau sebagai obat pencegahan atherosclerosis dan sebagai penghambat tumbuhnya tumor (Majewski, 2014). Bawang putih juga memiliki efek antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri <i>Salmonella typhi</i> (Pasaribu <i>et al.</i>, 2020)</p>	


<p>10. Kemangi</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Lamiales Famili : Lamiaceae Genus : Ocimum Spesies : <i>Ocimum sanctum</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Kandungan senyawa yang terdapat pada kemangi adalah senyawa fenolik, yaitu, cirsimaritin, cirsilineol, apigenin, isotymusin, tanin dan asam rosmarinat, dan jumlah yang cukup besar dari eugenol (komponen utama minyak atsiri) (Singh, dkk. 2012). Kemangi memiliki beberapa aplikasi pengobatan. Beberapa aplikasi pengobatan tersebut adalah stomatik, antihelmintik, antipiretik, berguna untuk penyakit peredaran darah, asma, bronchitis, dll (Anonim, 2004). Daun kemangi juga memiliki aktivitas antibakteri terhadap <i>Salmonella typhi</i> (Threenesia, M. Ricky, 2019).</p>	


<p>11. Kencur</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Viridiplantae Superdivisi : Embryophyta Divisi : Tracheophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Commelinidae Ordo : Zingiberales Famili : Zingiberaceae Genus : Kaempferia L. Spesies : Kaempferia Galanga L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Menurut Ghuangzon dalam Afriastini (2002) senyawa kimia yang terdapat pada tanaman kencur yaitu carenc, Sneol, bromeol, terpinol, manisaldehid, a-metio, etil sinemat, pentadehane, kandinene, ethil cis p-metoksinamat dan ethil trans p-metoksit sinamat.</p> <p>Kencur memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi dan analgesik (Vittalrao et al., 2011) dan kandungan minyak atsiri sebagai antiinflamasi (Hasanah, et al., 2011). K. Galanga secara luas juga digunakan di Thailand untuk pengobatan hipertensi, asma, rematik, gagngguan pencernaan, demam, sakit kepala dan mengurangi rasa nyeri abdomen (Sirisantrakul, 2011; Kusumawati, 2019)</p>	


<p>12. Kunyit</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliopsida Kelas : Lilopsida Subkelas : Zingiberidae Ordo : Zingiberales Famili : Zingiberaceae Genus : Curccuma Spesies : <i>Curcuma longa</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Komponen kimia pada rimpang kunyit menurut penelitian Li <i>et al.</i>, (2011) adalah komponen fenolik yaitu diarylheptanoids dan diarylpentanoids, kurkumin (C₂₁H₂₀O₅) termasuk golongan diarylheptanoids (fenol), rimpang kunyit mengandung kurkumin dan turunannya sebesar 3- 15% (kurkumin 71,5%, demetoksikurkumin 19,4% dan bisdemetoksikurkumin 9,1%). Kandungan kimia berikutnya adalah fenilpropen dan komponen fenolik lain seperti terpen yaitu monoterpen, sesquiterpen, diterpen, triterpen, alkaloid, steroids, dan asam lemak (Aggarwal <i>et al.</i>, 2006).</p> <p>Kunyit mengandung senyawa aktif yaitu curcumin. Senyawa tersebut telah banyak diteliti memiliki efek dapat menghambat protein Cyclooxygenase-2 (COX-2). COX-2 merupakan enzim yang dapat memediasi proses kenaikan suhu pada demam. Maka dari itu, curcumin yang terkandung di dalam kunyit memiliki efek antipiretik (Azis, 2019).</p>	

<p>13. Bawang Merah Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Subkelas : Lilidae Ordo : Liliales Famili : Liliaceae Genus : Allium L. Spesies : <i>Allium ascalonium</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Komponen bawang merah yang mempunyai potensi sebagai antipiretik adalah flavonoid. Flavonoid merupakan golongan terbesar senyawa fenol alam. Flavonoid menunjukkan lebih dari seratus macam bioaktivitas. Bioaktivitas yang ditunjukkan antara lain efek antipiretik, analgetik, dan antiinflamasi. Selain flavonoid, juga terdapat kandungan senyawa aktif seperti alkaloid dan saponin yang berpotensi memiliki efektifitas dalam menurunkan demam (Tuuk <i>et al.</i>, 2020).</p>	


<p>14. Daun Durian Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Dilleniidae Ordo : Malvales Famili : Malvaceae Genus : Durio Spesies : <i>Durio zibethinus</i> Murr</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Daun durian mempunyai senyawa metabolit sekunder antara lain alkaloid, flavonoid, saponin, glikosida, tanin, dan steroid/triterpenoid. Senyawa yang dapat berpotensi sebagai antihiperurisemia adalah flavonoid dan fenolik (Aruan DGR, 2019). Kulit buah durian mengandung minyak atsiri, flavonoid, saponin, unsur selulosa, lignin, serta kandungan pati. Daunnya mengandung saponin, flavonoid dan polifenol, sementara akarnya mengandung tannin. Durian juga banyak mengandung vitamin B1, vitamin B2, dan vitamin C, serta kalium, kalsium dan fosfor. Daun dan akar durian digunakan sebagai antipiretik, daun durian dapat digunakan untuk mengobati demam, buah durian dapat digunakan sebagai suplemen makanan, suplemen untuk pasien penderita hiperkolesterolemia dan diabetes mellitus, dan sebagai sumber antioksidan alami bagi tubuh (Widyawati, 2017).</p>	


<p>15. Katuk Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Euphorbiales Famili : Euphorbiaceae Genus : Sauropus Spesies : <i>Sauropus androgynus</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Senyawa aktif yang efektif pada kandungan daun katuk meliputi karbohidrat, protein, glikosida, saponin, tanin, flavonoid, steroid, alkaloid yang berkhasiat sebagai antidiabetes, antiobesitas, antioksidan, menginduksi laktasi, antiinflamasi dan antimikroba (Sampurno, 2007). Beberapa contoh manfaat dari daun katuk antara lain memperbanyak ASI, mengobati demam, borok dan bisul. Daun katuk memiliki banyak kandungan senyawa yaitu tanin, saponin, flavonoid, alkaloid, protein, kalsium, fosfor, vitamin A, B dan C sehingga berpotensi untuk digunakan untuk pengobatan alami (Wiradimadja, 2006).</p>	



<p>16. Daun Pare Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Dilleniidae Ordo : Violales Famili : Cucurbitaceae Genus : Momordica S Spesies : <i>Momordica charantia</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Menurut Leelaprakash, dkk. (2011), kandungan kimia daun pare yaitu alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin. Dari hasil uji kandungan fitokimia menunjukkan bahwa adanya kandungan flavonoid, tanin, saponin, steroid, alkaloid, dan terpenoid mampu untuk menyembuhkan luka (Wijaya, 2014). Daun pare digunakan oleh sebagian masyarakat sebagai penurun panas dengan cara ditumbuk kemudian ditambahkan air dan disaring lalu diminum saat pagi hari sebelum makan (Dalimartha, 2008). Daun pare mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin C, saponin, flavonoid, steroid/triterpenoid, asam fenolat, alkaloid, dan karotenoid (Tati, 2004). Daun pare juga memiliki aktivitas antipiretik (Ermawati <i>et al.</i>, 2011).</p>	


<p>17. Daun Ranti Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Solanales Famili : Solanaceae Genus : Solanum Spesies : <i>Solanum nigrum</i></p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya <i>Solanum americanum</i> Miller. memiliki banyak senyawa yang jawab untuk aktivitas f (Glikoalkaloid aarmakologis. Komponen aktifnya adalah Solanin, Solasonin, α (SolSolamargin, α asodin, Diosgenin, Solanidin dan Tigogenin), Atropin bertanggung flavonoid, alkaloid Chaconin dan Aglikon , besi, fosfor, vitamin A dan C, polisakarida, senyawa polifenol seperti asam galat, katekin, asam protokatekuat, asam kateat, epikatekin, rutin, dan naringenin. Ranti memiliki banyak aktifitas seperti anti tumor, antioksidan, anti inflamasi, hepatoprotektor, diuretik, agen antipiretik, antibakteri, antimikotika, sitotoks isitas, anti konvulsan, erogenik. Ranti juga dapat digunakan terhadap penyakit menular seksual (Chauhan, <i>et al.</i>, 2012).</p>	


<p>18. Daun Alpukat Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Magnoliidae Ordo : Ranales Famili : Lauraceae Genus : Persea Spesies : <i>Persea americana</i> Mil</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Kandungan zat aktif yang terdapat di daun alpukat (<i>Persea americana</i> miller) adalah flavonoid, quersetin dan polifenol. Flavonoid dalam tubuh manusia berfungsi sebagai antioksidan sehingga sangat baik untuk mencegah kanker. Manfaat flavonoid antara lain adalah untuk melindungi struktur sel, meningkatkan efektivitas vitamin C, anti inflamasi, mencegah keropos tulang, dan sebagai antibiotik (Safwan Hasbi, 2012). Menurut pengalaman empiris masyarakat sering menggunakan daun alvokad sebagai obat penurun demam, dan telah dibuktikan secara ilmiah melalui penelitian sebelumnya bahwa infus daun alvokad yang diberikan secara oral pada tikus putih (<i>Rattus novergicus</i> L) memiliki efek antipiretik, karena adanya kandungan senyawa flavonoid (Dalihade, 2013).</p>	


<p>19. Bidara</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Rosales Famili : Rhamnaceae Genus : Ziziphusa Spesies : <i>Ziziphus mauritiana</i></p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Senyawa kimia yang terkandung pada tanaman bidara yang digunakan sebagai pengobatan antara lain: alkaloid, fenol, flavanoid, dan terpenoid” (Adzu dkk, 2001 dalam Raden, 2017).</p> <p>Secara tradisional, masyarakat menggunakan tanaman bidara sebagai peningkat stamina tubuh, penghasil busa jika daun diremas sehingga digunakan untuk memandikan orang yang sakit demam, serta digunakan sebagai penurun panas atau antipiretik (Taufik, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2019) menyebutkan bahwa dosis ekstrak daun bidara yang efektif sebagai antipiretik pada mencit putih yang diinduksi pepton secara subkutan adalah 250 mg/KgBB.</p>	


<p>20. Bangle</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Subkelas : Commelinidae Ordo : Zingiberales Famili : Zingiberaceae Genus : Zingiber Spesies : <i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Bangle berkhasiat sebagai obat demam, perut nyeri, sembelit, masuk angin, cacingan, dan encok. Bangle mengandung saponin, flavonoid, minyak atsiri, tanin, steroid, triterpenoid, antioksidan seperti vitamin C, vitamin E, karoten, dan senyawa fenolik. Berdasarkan hasil penelitian ekstrak rimpang bangle memiliki aktivitas farmakologi sebagai antibakteri, laksatif, inhibitor lipase pankreas, dan melindungi sel dari kerusakan akibat stress oksidatif oleh H₂O₂ (Marliani, 2012; Rastina <i>et al.</i>, 2012).</p> <p>Menurut Mardianingrum <i>et al.</i>, (2019), Minyak atsiri yang terkandung dalam rimpang Bangle (<i>Zingiber purpureum</i> R) memiliki aktivitas sebagai antipiretik yang lebih bagus jika dibandingkan dengan ekstrak metanol rimpang Bangle (<i>Zingiber purpureum</i> R).</p>	


<p>21. Asam Jawa Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Risidae Ordo : Fabales Famili : Fabaceae Genus : Tamarindus Spesies : <i>Tamarindus indica</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Daun asam jawa mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, polifenol, tanin, dan saponin yang dapat dijadikan sumber antioksidan yang dapat menghambat radikal bebas (Risman Tunny, 2020). <i>Tamarindus indica</i> L. merupakan salah satu tumbuhan yang banyak digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti demam, disentri, hepatitis, gonorrhoea, dan gangguan pencernaan (Fakhrurrazi et al., 2016). Daun <i>Tamarindus indica</i> L. memiliki banyak kandungan zat aktif yang berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit dan juga dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Getah daun <i>Tamarindus indica</i> L. memiliki khasiat diuretik. Dekokta daunnya juga dapat digunakan untuk mengatasi batuk dan demam (Faradiba et al., 2016).</p>	
<p>22. Cincau Kingdom : Plantae Subkingdom : Viridiplantae Superdivisi : Embryophyta Divisi : Tracheophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Dialypetalae Ordo : Ranales Famili : Menispermaceae Genus : Cyclea Spesies : <i>Cyclea barbata</i></p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Secara umum kandungan daun cincau hijau adalah karbohidrat, lemak, senyawa lainnya seperti polifenol, flavonoid serta mineral tamin A, dan vitamin B (Nurlela , 2015) Daun cincau hijau telah dikenal sejak lama dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit seperti peradangan, nyeri lambung, demam, dan menurunkan tekanan darah tinggi. Daun cincau mengandung senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menyembuhkan tukak lambung dan mempunyai sifat anti bakteri (Islamiah & Sukohar, 2017). Cincau juga memiliki efek antipiretik (Fujiarti, 2016)</p>	


<p>23. Hantap Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Dilleniidae Ordo : Malvales Famili : Malvaceae Genus : Sterculia Spesies : <i>Sterculia oblongata</i></p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Hasil penelitian Effendi (2010) menyatakan bahwa daun hantap mengandung tanin, steroid, dan alkaloid. Senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada daun hantap diduga dapat berkhasiat sebagai antioksidan dan antikanker.</p>	


<p>24. Keji Beling Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Scrophulares Famili : Acanthaceae Genus : Strobilanthes Spesies : <i>Strobilanthes crispus</i> (L.) Blume</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Daun keji beling (<i>Strobilanthes crispus</i> L) mengandung sejumlah besar senyawa aktif seperti mineral (pottasium, kalsium, sodium, kalium, besi dan fosfor), vitamin larut air (C, B1, dan B2), vitamin E, katekin, tannin, kumarin, flavonoid, dan steroid) (Setyaningsih, 2008). Daun keji beling (<i>Strobilanthes crispus</i>) mengandung zat-zat kimia antara lain kalium, natrium, kalsium, alkaloid, saponin, flavonoid dan polifenol. Kandungan kimia tersebut bekerja sinergis untuk menghambat aktivitas enzim alfa glukosidase. Penghambatan dari enzim alfa glukosidase ini yang selanjutnya dapat menghambat pemecahan karbohidrat menjadi glukosa dan menurunkan peningkatan kadar glukosa darah (Samal, 2013).</p>	


<p>25. Sirsak Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Magnoliidae Ordo : Magnoliales Famili : Annonaceae Genus : Annona Spesies : <i>Annona muricata</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Daun sirsak (<i>Annona muricata</i> L) adalah tanaman yang mengandung senyawa flavonoid, tanin, fitosterol, kalsium oksalat, dan alkaloid. Antioksidan yang terkandung dalam daun sirsak antara lain adalah vitamin C (Wulan, 2012). Adapun kandungan kimia yang terkandung dalam tanaman sirsak yang berkhasiat sebagai antipiretik adalah flavonoid, sebagai mana yang telah diungkapkan oleh Viani dan Hijratul, (2016) bahwa daun sirsak mempunyai efek antipiretik (Viani dkk, 2016).</p>	

<p>26. Daun Senggugu Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheophyta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Lamiales Famili : Lamiaceae Genus : <i>Rothea</i> Spesies : <i>Rothea serrata</i></p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya Kandungan kimia yang terdapat pada daun senggugu adalah kalium, natrium dan alkaloid (Hariana, 2006). Senggugu memiliki kandungan kimia meliputi alkaloid (Indriani, 2007), glikosida-flavonoid, tanin terhidrolisis, terpenoid, polifenol dan steroid (Patel <i>et al.</i>, 2014). Senggugu memiliki beberapa aktivitas farmakologi meliputi hepatoprotektif (Vidya <i>et al.</i>, 2007), antioksidan (Bhujbal <i>et al.</i>, 2009), antikanker (Zalke <i>et al.</i>, 2010), antiinflamasi dan antrheumatik (Sareef, 2013), analgesik (Poomima <i>et al.</i>, 2015), antihistamin dan antiasma (Bhujbal <i>et al.</i>, 2010), serta antibakteri (Ramulo <i>et al.</i>, 2018).</p>	

<p>27. Wortel</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Apiales Famili : Apiaceae Genus : Daucus Spesies : <i>Daucus carota</i> L</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Wortel segar mengandung air, protein, karbohidrat, lemak, serat, abu, nutrisi anti kanker, gula alamiah (fruktosa, sukrosa, dekstrosa, laktosa, dan maltosa), pektin, glutanion, mineral (kalsium, fosfor, besi dan natrium), vitamin (betakarotein, B1 dan C) serta asparagine. Betakaroten merupakan antioksidan yang menjaga kesehatan dan menghambat proses penuaan. Selain itu betakaroten bisa mencegah dan menekan pertumbuhan sel kanker serta melindungi asam lemak tidak jenuh ganda dari proses oksidasi. (Kumalaningsih, 2006).</p> <p>Dalam penelitian Sundari (2017) ekstrak etanolubi wortel memiliki aktivitas antipiretik pada mencit jantan putih galur Swiss Webster.</p>	

<p>28. Jambu biji</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Myrtales Famili : Myrtaceae Genus : Psidium Spesies : <i>Psidium guajava</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Penelitian (Dwitiyanti, 2015) daun jambu biji mengandung alkaloid, saponin, flavonoid, tanin, dan triterpenoid. Sedangkan menurut penelitian lain (Desiyana et al., 2016) daun jambu biji mengandung flavonoid, tanin, dan saponin. Penelitian Nugroho <i>et al.</i>, (2022) membuktikan bahwa daun jambu biji memiliki aktivitas antibakteri.</p>	

<p>29. Jeruk</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Sapindales Famili : Rutaceae Genus : Citrus Spesies : <i>Citrus</i> sp.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Kandungan yang paling banyak terdapat pada tumbuhan jeruk adalah flavonoid dan vitamin C. Salah satu yang tergolong dalam senyawa flavonoid glikosida adalah hesperidin (Handayani <i>et al.</i>, 2005). Kandungan flavonoid pada jeruk memiliki aktivitas antipiretik seperti dalam penelitian Rudolf T (2017) ekstrak etanol daun jeruk nipis mempunyai daya antipiretik pada Merpati.</p> <p>Tanaman jeruk memiliki banyak fungsi karena memiliki banyak kandungan senyawa aktif yang mampu digunakan sebagai antibakteri, antifungal, antioksidan, antikanker, sebagai pemutih gigi, larvasida nyamuk <i>Aedes aegypt</i>, dan antikolesterol (Mukhriani, 2014). Jeruk juga memiliki aktivitas antibakteri terhadap <i>Salmonella thypi</i> (Astuti <i>et al.</i>, 2021)</p>	

<p>30. Jarak</p> <p>Kingdom : Plantae Subkingdom : Viridiplantae Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Tracheophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Euphorbiales Famili : Euphorbiaceae Genus : <i>Jatropha</i> L. Spesies : <i>Jatropha curcas</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya</p> <p>Selain minyak untuk bahan bakar (biofuel), jarak pagar juga mengandung senyawa yang dapat dijadikan obat diantaranya senyawa fenol, flavonoid, saponin, dan senyawa alkaloid (Ehsanet <i>et al.</i>, 2011). Sudiby (1998) melaporkan bahwa daun jarak pagar mengandung kaempferol, sitosterol, stigmasterol, amirin, dan torakserol. Penelitian Angel dkk. (2020) menyatakan bahwa ekstrak etanol daun jarak pagar (<i>Jatropha curcas</i> L.) memiliki aktivitas antipiretik yang dapat menurunkan suhu tubuh pada tikus putih jantan galur wistar.</p>	

<p>31. Cabe Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Solanales Famili : Solanaceae Genus : Capsicum Spesies : <i>Capsicum frutescens</i> L.</p>	
<p>Kandungan Kimia dan Khasiatnya <i>Capsicum frutescens</i> (cabai rawit) memiliki kandungan capsaisinoid yang lebih tinggi daripada cabai jenis lainnya (Barbero <i>et al.</i>, 2008). Cabai rawit juga memiliki kandungan vitamin C yang lebih tinggi dibandingkan cabai merah, ataupun buah-buahan seperti mangga, jeruk, nanas, apel, tomat, belimbing, dan buah lainnya (Depkes, 2005). Selain itu, kandungan senyawa fitokimia pada cabai rawit juga beragam seperti tanin, flavonoid, alkaloid, antraquinon, fenol, saponin, glikosida, terpenoid, limonoid dan karotenoid (Emmanuel-Ikpeme <i>et al.</i>, 2014). Lebih lanjut, Zhuang <i>et al.</i> (2012) menunjukkan kandungan total fenol cabai rawit lebih tinggi dibandingkan cabai dari golongan <i>Capsicum annum</i>. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ekstrak cabai rawit dapat digunakan sebagai pereda mual, muntah dan sakit tenggorokan pasca operasi pengangkatan rahim (Kim <i>et al.</i>, 2002 dan Park <i>et al.</i>, 2004), antidiabetes dan antioksidan (Sricharoen <i>et al.</i>, 2016; Nascimento <i>et al.</i>, 2014), antimikroba (Gurnani <i>et al.</i>, 2016), analgesik (Knotkova <i>et al.</i>, 2008), antikanker (Yang <i>et al.</i>, 2010), antiinflamatory (Zimmer <i>et al.</i>, 2012), pengatur berat badan (Whitting <i>et al.</i>, 2012), pengatur sistem kardiovaskular dan sistem pencernaan (Luo <i>et al.</i>, 2011). Penelitian Ingrid dkk. (2018) menunjukan ekstrak etanol daun cabe rawit mempunyai aktivitas sebagai antipiretik dan dosis yang efektif untuk menurunkan suhu rektal pada tikus.</p>	

LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI



LAMPIRAN 9

TABEL KUALITATIF

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Nama Tanaman	Cara Pengolahan	Cara Penyajian	Cara Penggunaan	Dosis Simplisia
1.	Ibu Iis	51	P	SMA	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Dadap Serep	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan di ubun-ubun dan di perut	5 helai daun 2×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
2.	Ibu Ikah	48	P	SMP	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
3.	Ibu Yati	34	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan	5 helai daun 2×1

								perut		
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
.4.	Bapak Ajo	42	L	SMP	Wiraswasta	Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
5.	Ibu Sumiyati	45	P	SLP	IRT	Jawer Kotok	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Dadap Serep	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
6.	Bapak Jaja	55	L	D III	PNS	Cengkeh	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5-7 kuncup 3×1
						Bawang Putih	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	Setengah sendok makan 3×1
						Kemangi	Diolah secara langsung	Direbus + 1 sendok teh	Diminum	5 pucuk 2-3×1

							jahe			
						Kencur	Diolah secara langsung	Diparut / ditumbuk + minyak kelapa	Oleskan pada bagian dahi	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Kunyit	Diolah secara langsung	Diparut dan diperas airnya lalu di rebus	Diminum	2-5 buah (secukupnya) 3×1
7.	Ibu Risna	31	P	SMK	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (Secukupnya) 2×1
8.	Ibu Rani	35	P	SMA	IRT	Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Pucuk Daun	Diolah secara	Direbus	Diminum	5 pucuk

						Durian	langsung			3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Pare	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
9.	Ibu Hera	31	P	SMA	IRT	Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
						Dadap Serep	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
10.	Ibu Sopiah	41	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1

						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
11	Ibu Nenoh	34	P	SMP	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Kelumbuk	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun	5 helai daun 2×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
12.	Ibu Ayah	60	P	SD	IRT	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Dadap Serep	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
13.	Ibu Juhayah	50	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara	Ditumbuk	Ditempelkan pada	5 helai daun

						langsung		ubun-ubun dan perut	2×1	
						Daun Ranti	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Dioleskan pada seluruh badan	5 pucuk 2×1
14.	Ibu Opon	46	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Dadap Serep	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Bangle	Diolah secara langsung	Dihaluskan	Dioleskan	2-3 buah 2×1
15.	Ibu Iim	46	P	SD	IRT	Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
16.	Ibu Ikah	54	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Dadap Serep	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
17.	Ibu Mimin	51	P	SD	IRT	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara	Diperas	Diminum	5 pucuk

						langsung			3×1	
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
18	Ibu Nurhayati	33	P	SD	IRT	Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Dadap Serep	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
19.	Ibu Ani	39	P	SD	IRT	Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
20.	Ibu Yuli	30	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1

						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
21	Ibu Ani	45	P	SMP	IRT	Pucuk Cabe	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Dioleskan	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cincau	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Bangle	Diolah secara langsung	Diparut/ditumbuk	Dioleskan	2-3 buah 2×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Asem	Diolah secara langsung	Dihaluskan + bawang merah +	Ditempelkan pada dahi	3 buah 2×1

								garam		
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Dihaluskan + asem + garam	Ditempelkan pada dahi	3 buah 2×1
22.	Ibu Karyati	43	P	SD	IRT	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
23.	Ibu Susi	38	P	SMP	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Cincau	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
24.	Bapak Dion	45	L	SD	Buruh	Kaca Priring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
25.	Bapak Didi	68	L	SD	Buruh	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1

						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
26.	Ibu Eem	56	P	SMA	Paraji	Bawang Putih	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	Setengah sendok makan 3×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Kencur	Diolah secara langsung	Diparut / ditumbuk + minyak kelapa	Oleskan pada bagian dahi	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Kemangi	Diolah secara langsung	Direbus + 1 sendok teh jahe	Diminum	5 pucuk 2-3×1
						Jawer Kotok	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Jarak	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	3 daun 3×1
						Bunga Jambu Biji	Diolah secara langsung	Dihaluskan	Diminum	5 bunga + susu kambing 2×1
						Wortel	Diolah secara langsung	Dikukus Di haluskan/jus	Dimakan Diminum	2 buah 2×1

						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cengkeh	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5-7 kuncup 3×1
						Bangle	Diolah secara langsung	Diparut/ditumbuk	Dioleskan	2-3 buah 2×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
27	Bapak Dana	38	L	SD	Buruh	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cincau	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
28.	Ibu Ee	50	P	SMP	Paraji	Kunyit	Diolah secara langsung	Diparut dan diperas airnya lalu direbus	Diminum	2-5 buah (secukupnya) 3×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1

						Jeruk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	1 buah 3×1 Ditambah dengan perasan air jeruk nipis
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Jarak	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	3 daun 3×1
						Wortel	Diolah secara langsung	Dikukus Di haluskan/jus	Dimakan Diminum	2 buah 2×1
						Kencur	Diolah secara langsung	Diparut / ditumbuk + minyak kelapa	Oleskan pada bagian dahi	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Bawang Putih	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	Setengah sendok makan 3×1
						Cengkeh	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5-7 kuncup 3×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
29.	Ibu Enur	40	P	SD	IRT	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cincau	Diolah secara	Diperas	Diminum	5 pucuk

						langsung			3×1	
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
30.	Ibu Tati	68	P	SD	IRT	Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Sirsak	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
31.	Ibu Aam	34	P	SMP	IRT	Pecah Beling	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1
32.	Bapak Yadi	40	L	SD	Buruh	Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1

						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
33.	Ibu Masitoh	38	P	SD	IRT	Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
34.	Ibu Cich	60	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Widara	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
35.	Ibu Esin	45	P	SD	IRT	Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
36.	Ibu Entin	68	P	SD	IRT	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1

						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
37.	Bapak Asur	40	L	SD	Buruh	Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
38.	Bapak Adang	42	L	SMP	Wiraswasta	Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Singugu	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Dilulur	5 pucuk 2×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
39.	Ibu Onok	65	P	SD	IRT	Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1

						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
40.	Bapak Rustandi	72	L	SD	Buruh	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
41.	Bapak Mamat	70	L	SD	Buruh	Widara	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
42.	Ibu Tarsih	50	P	SD	IRT	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
43.	Ibu Emin	53	P	SD	IRT	Haneuleum	Diolah secara	Diperas	Diminum	3 pucuk

						langsung			3×1	
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
44.	Ibu Eti	50	P	SD	IRT	Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
45.	Ibu Ika	35	P	SD	IRT	Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
46.	Ibu Eruk	60	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Jarak	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	3 daun 3×1

						Wortel	Diolah secara langsung	Dikukus Di haluskan/jus	Dimakan Diminum	2 buah 2×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
47.	Ibu Fitri	32	P	SD	IRT	Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
48.	Bapak Jani	48	L	SD	Buruh	Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Pecah Beling	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Alpukat	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
49.	Ibu Rohimah	35	P	SMK	IRT	Pecah Beling	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1

						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Pare	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Jawer Kotok	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Ranti	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Dioleskan pada seluruh badan	5 pucuk 2×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
50.	Ibu Tiah	70	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
51.	Ibu Nonoh	69	P	SD	IRT	Cincau	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
52.	Ibu Maya	37	P	SD	IRT	Kaca Piring	Diolah secara	Diperas	Diminum	5 pucuk

						langsung			3×1	
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Ranti	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Dioleskan pada seluruh badan	5 pucuk 2×1
						Jawer Kotok	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
53.	Bapak Nurdin	37	L	SD	Buruh	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Jarak	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	3 daun 3×1
						Wortel	Diolah secara langsung	Dikukus Di haluskan/jus	Dimakan Diminum	2 buah 2×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
54.	Ibu Isah	40	P	SD	IRT	Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara	Diperas	Diminum	5 pucuk

						langsung			3×1	
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
55.	Ibu Yani	40	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cincau	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
56.	Ibu Onih	50	P	SD	IRT	Cincau	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
57.	Ibu Een	45	P	SD	IRT	Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1

						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Ranti	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Dioleskan pada seluruh badan	5 pucuk 2×1
58.	Ibu Mimin	40	P	SD	IRT	Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cincau	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
59.	Ibu Idoh	60	P	SD	IRT	Pecah Beling	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Pucuk Daun Durian	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5 pucuk 3×1
60.	Ibu Asih	60	P	SD	IRT	Widara	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1

61.	Ibu Esih	66	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
62.	Bapak Unan	65	L	SD	Buruh	Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1
						Daun Alpukat	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
63.	Ibu Sari	32	P	SD	IRT	Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
64.	Ibu Patonah	38	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1

						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
65.	Ibu Oti	70	P	SD	IRT	Cengkeh	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5-7 kuncup 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
66.	Bapak Adi	35	L	SD	Buruh	Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Ranti	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Diolskan pada seluruh badan	5 pucuk 2×1
67.	Ibu Sukma	32	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara	Diperas	Diminum	5 pucuk

						langsung			3×1	
						Cengkeh	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	5-7 kuncup 3×1
						Kemangi	Diolah secara langsung	Direbus + 1 sendok teh jahe	Diminum	5 pucuk 2-3×1
						Kunyit	Diolah secara langsung	Diparut dan diperas airnya lalu direbus	Diminum	2-5 buah (secukupnya) 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
68.	Ibu Gina	31	P	SD	IRT	Kemangi	Diolah secara langsung	Direbus + 1 sendok teh jahe	Diminum	5 pucuk 2-3×1
						Kencur	Diolah secara langsung	Diparut / ditumbuk + minyak kelapa	Oleskan pada bagian dahi	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Kunyit	Diolah secara langsung	Diparut dan diperas airnya lalu direbus	Diminum	2-5 buah (secukupnya) 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Wera	Diolah secara	Diperas	Diminum	5 pucuk

						langsung			3×1	
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
69.	Ibu Siti	40	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Bawang Putih	Diolah secara langsung	Direbus	Diminum	Setengah sendok makan 3×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Kemangi	Diolah secara langsung	Direbus + 1 sendok teh jahe	Diminum	5 pucuk 2-3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
70.	Ibu Dadah	40	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan	5 helai daun 2×1

								perut		
						Daun Ranti	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Diolskan pada seluruh badan	5 pucuk 2×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
71.	Bapak Majid	70	L	SD	Buruh	Kencur	Diolah secara langsung	Diparut / ditumbuk + minyak kelapa	Oleskan pada bagian dahi	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Kemangi	Diolah secara langsung	Direbus + 1 sendok teh jahe	Diminum	5 pucuk 2-3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
72.	Bapak Sudirman	60	L	SMP	Wiraswasta	Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1

						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
73.	Ibu Hali	35	P	SD	IRT	Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Widara	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Bangle	Diolah secara langsung	Diparut/ditumbuk	Dioleskan	2-3 buah 2×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Asem	Diolah secara	Dihaluskan	Ditempelkan pada	3 buah

						langsung	+ bawang merah + garam	dahi	2×1	
74.	Ibu Eha	65	P	SD	IRT	Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1
75.	Ibu Diah	30	P	Paket B	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
76.	Ibu Halimah	32	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Bawang Merah	Diolah secara langsung	Diparut	Ditempelkan pada dahi dan perut	2-5 buah (secukupnya) 2×1
						Kangkung	Diolah secara	Diperas	Diminum	5 pucuk

					Bandung	langsung			3×1	
77.	Ibu Iyom	52	P	SD	IRT	Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Kaca Piring	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
78.	Ibu Elis	50	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Daun Dadap	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1
79.	Ibu Wiwin	32	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Ranti	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Dioleskan pada seluruh badan	5 pucuk 2×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Katuk	Diolah secara	Diperas	Diminum	5 tangkai

						langsung			3×1	
80.	Ibu Nunung	45	P	SD	IRT	Wera	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Kangkung Bandung	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Haneuleum	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	3 pucuk 3×1
						Daun Pare	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 pucuk 3×1
						Cocor Bebek	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Ditempelkan pada ubun-ubun dan perut	5 helai daun 2×1
						Daun Ranti	Diolah secara langsung	Ditumbuk	Dioleskan pada seluruh badan	5 pucuk 2×1
						Katuk	Diolah secara langsung	Diperas	Diminum	5 tangkai 3×1

LAMPIRAN 10

TABEL KUANTITATIF

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pengetahuan Tanaman Obat Antipiretik					Penggunaan Tanaman Obat Antipiretik				
						Kurang sekali	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali	Tidak sama sekali	Jarang sekali	Jarang	Sering	Sering sekali
1.	Ibu Iis	51	P	SMA	IRT				✓					✓	
2.	Ibu Ikah	48	P	SMP	IRT					✓				✓	
3.	Ibu Yati	34	P	SD	IRT					✓				✓	
4.	Bapak Ajo	42	L	SMP	Wiraswasta					✓				✓	
5.	Ibu Sumiyati	45	P	SLP	IRT				✓					✓	
6.	Bapak Jaja	55	L	D III	PNS					✓				✓	
7.	Ibu Risna	31	p	SMK	IRT					✓				✓	
8.	Ibu Rani	35	P	SMA	IRT			✓						✓	
9.	Ibu Hera	31	P	SD	IRT				✓					✓	
10.	Ibu Sopiah	41	P	SD	IRT				✓					✓	
11.	Ibu Nenoh	34	P	SD	IRT				✓				✓		
12.	Ibu Ayah	60	P	SD	IRT				✓				✓		
13.	Ibu Juhayah	50	P	SD	IRT					✓			✓		
14.	Ibu Opon	46	P	SD	IRT					✓			✓		
15.	Ibu Iim	46	P	SD	IRT					✓			✓		
16.	Ibu Ikah	54	P	SD	IRT				✓					✓	
17.	Ibu Mimin	51	P	SD	IRT					✓			✓		
18.	Ibu Nurhayati	33	P	SD	IRT					✓			✓		
19.	Ibu Ani	39	P	SD	IRT					✓				✓	
20.	Ibu Yuli	30	P	SD	IRT					✓				✓	
21.	Ibu Ani	45	P	SMP	IRT					✓				✓	
22.	Ibu Karyati	43	P	SD	IRT			✓						✓	
23.	Ibu Susi	38	P	SD	IRT					✓			✓		

24.	Bapak Dion	45	L	SD	Buruh					✓				✓	
25.	Bapak Didi	68	L	SD	Buruh					✓				✓	
26.	Ibu Eem	56	P	SMA	Paraji					✓					✓
27.	Bapa Dana	38	L	SD	Buruh					✓				✓	
28.	Ibu Ee	50	P	SMP	Paraji				✓						✓
29.	Ibu Enur	40	P	SD	IRT			✓						✓	
30.	Ibu Tati	68	P	SD	IRT					✓				✓	
31.	Ibu Aam	34	P	SMP	IRT					✓				✓	
32.	Bapak Yadi	40	L	SD	Buruh					✓				✓	
33.	Ibu Masitoh	38	P	SD	IRT					✓				✓	
34.	Ibu Cicih	60	P	SD	IRT					✓				✓	
35.	Ibu Esin	45	P	SD	IRT					✓				✓	
36.	Ibu Entin	68	P	SD	IRT				✓					✓	
37.	Bapak Asur	40	L	SD	Buruh					✓				✓	
38.	Bapak Adang	42	L	SMP	Wiraswasta					✓				✓	
39.	Ibu Onok	65	P	SD	IRT				✓					✓	
40.	Bapak Rustandi	72	L	SD	Buruh					✓				✓	
41.	Bapak Mamat	70	L	SD	Buruh					✓				✓	
42.	Ibu Tarsih	50	P	SD	IRT					✓			✓		
43.	Ibu Emin	53	P	SD	IRT				✓					✓	
44.	Ibu Eti	50	P	SD	IRT				✓					✓	
45.	Ibu Ika	35	P	SD	IRT					✓				✓	
46.	Ibu Eruk	60	P	SD	IRT			✓						✓	
47.	Ibu Fitri	32	P	SD	IRT					✓				✓	
48.	Bapak Jani	48	L	SD	Buruh					✓				✓	
49.	Ibu Rohimah	35	P	SMK	IRT					✓				✓	
50.	Ibu Tiah	70	P	SD	IRT					✓				✓	
51.	Ibu Nonoh	69	P	SD	IRT				✓					✓	
52.	Ibu Maya	37	P	SD	IRT					✓				✓	
53.	Bapak Nurdin	37	L	SD	Buruh					✓				✓	
54.	Ibu Isah	40	P	SD	IRT					✓				✓	

55.	Ibu Yani	40	P	SD	IRT				✓					✓	
56.	Ibu Onih	50	P	SD	IRT				✓					✓	
57.	Ibu Een	45	P	SD	IRT					✓				✓	
58.	Ibu Mimin	40	P	SD	IRT				✓					✓	
59.	Ibu Idoh	60	P	SD	IRT					✓				✓	
60.	Ibu Asih	60	P	SD	IRT					✓				✓	
61.	Ibu Esih	66	P	SD	IRT					✓				✓	
62.	Bapak Unan	65	P	SD	Buruh			✓						✓	
63.	Ibu Sari	32	P	SD	IRT					✓				✓	
64.	Ibu Patonah	38	P	SD	IRT				✓					✓	
65.	Ibu Oti	70	P	SD	IRT				✓					✓	
66.	Bapak Adi	35	L	SD	Buruh			✓						✓	
67.	Ibu Sukma	32	P	SD	IRT				✓					✓	
68.	Ibu Gina	31	P	SD	IRT				✓					✓	
69.	Ibu Siti	40	P	SD	IRT		✓							✓	
70.	Ibu Dadah	40	P	SD	IRT				✓					✓	
71.	Bapak Majid	70	L	SD	Buruh				✓					✓	
72.	Bapak Sudirman	60	L	SMP	Wiraswasta						✓			✓	
73.	Ibu Hali	35	P	SD	IRT						✓			✓	
74.	Ibu Eha	65	P	SD	IRT						✓			✓	
75.	Ibu Diah	30	P	Paket B	IRT						✓			✓	
76.	Ibu Halimah	32	P	SD	IRT		✓							✓	
77.	Ibu Iyom	52	P	SD	IRT					✓				✓	
78.	Ibu Elis	50	P	SD	IRT						✓			✓	
79.	Ibu Wiwin	32	P	SD	IRT						✓			✓	
80.	Ibu Nunung	45	P	SD	IRT						✓			✓	

Keterangan:

Kurang Sekali : 0-20

Kurang : 21-40

Cukup : 41-60

Baik : 61-80

Baik Sekali : 81-100